

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dengan pendekatan etnografi adalah metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami dan menggambarkan pola kehidupan, budaya, perilaku, serta pandangan dunia suatu kelompok atau komunitas tertentu. Pendekatan ini berfokus pada eksplorasi mendalam tentang bagaimana individu dalam kelompok tertentu berinteraksi, berpikir, dan bertindak dalam konteks sosial mereka. Peneliti menghabiskan waktu di lapangan untuk mengamati kehidupan sehari-hari partisipan secara langsung. Ini sering disebut sebagai observasi partisipatif. Etnografi menekankan pemahaman konteks sosial, budaya, atau lingkungan yang membentuk pengalaman dan perilaku kelompok. Peneliti berinteraksi langsung dengan partisipan melalui wawancara, diskusi informal, dan pengamatan. Peneliti berusaha memahami fenomena dari sudut pandang anggota kelompok (perspektif emik), bukan dari sudut pandang orang luar (perspektif etik). Etnografi berupaya memahami pola kehidupan secara menyeluruh, termasuk nilai, norma, kebiasaan, bahasa, dan relasi sosial dalam komunitas¹⁹⁶. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa kata, gambar dan bukan angka-angka, dimana peneliti

¹⁹⁶ Lexi J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014), 4.

memaparkan yang terjadi di lapangan dengan mendeskripsikan melalui data yang diperoleh dari hasil penelitian, selain itu metode penelitian ini lebih mempermudah peneliti agar lebih dekat dengan subjek dan peka terhadap apa yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Masjid Agung Asy-Syuhada Pameksan dengan alasan peneliti menggunakan lokasi ini karena mudah dijangkau oleh peneliti serta lokasi yang diteliti merupakan masjid yang mempunyai letak geografis yang strategis, masjid bersejarah dan menjadi induk bagi masjid sekabupaten dalam mengumandangkan adzan sholat, disamping itu masjid agung juga dideklarasikan sebagai *islamic center* Kabupaten Pamekasan sebagaimana diharapkan oleh Badrut Tamam (Bupati Pamekasan sekaligus dewan pengawas yayasan takmir Masjid Agung Asy-Syuhada). Masjid Agung Asy-Syuhada Pamekasan juga dinobatkan sebagai nominasi masjid terbaik ke dua oleh Pimpinan Wilayah Dewan Masjid Indonesia Jawa Timur pada Penganugerahan Masjid Award 2023 di Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting, karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data dalam rangka memperoleh data yang diperlukan. Peneliti tidak bisa diwakili orang lain untuk mendapatkan informasi langsung dari informan. Sebagaimana diungkapkan Moleong bahwa peneliti memiliki

peran rangkap yakni sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan juga menjadi pelapor hasil dari penelitiannya¹⁹⁷. Adapun prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti di lapangan ialah sebagai berikut:

1. Ketua umum, ketua bidang, dan Staf Tata Usaha yayasan takmir Masjid Agung Asy-Syuhada pamekasan, sebagai pihak pertama untuk meminta izin akan terlaksananya penelitian sekaligus sebagai pihak informan yang akan memberikan informasi mengenai berbagai hal yang terkait dengan tema yang akan diteliti.
2. Proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara yang diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan dengan bertahap kepada pihak informan (jamaah masjid).

D. Sumber Data

Makna dari sumber data dalam proses penelitian ialah subjek dimana berbagai data yang dibutuhkan dapat diperoleh, tatkala peneliti menggunakan teknik wawancara dalam proses pengumpulan data maka sumber data disebut dengan responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan yang berupa tertulis ataupun pertanyaan secara lisan¹⁹⁸. Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Sumber data dari manusia adalah pengurus yayasan dan jamaah masjid. Adapun data yang diperoleh dirumuskan dalam bentuk wawancara dan pengamatan lapangan (observasi). Sedangkan data dari non-manusia adalah

¹⁹⁷ Ibid. 162.

¹⁹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

dokumen yang berisi tentang kegiatan yang dilaksanakannya program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid di Kabupaten Pamekasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan tema yang akan diteliti. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada tiga yaitu: observasi (pengamatan), interview (wawancara), analisis data dan dokumentasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Buna'i observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku seseorang ataupun sekelompok orang dengan cara dilihat dan diamat.¹⁹⁹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto observasi merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai penguatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Hal demikianlah yang disebut dengan pengamatan secara langsung.²⁰⁰ Adapun penelitian ini menggunakan jenis observasi *non partisipan* yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa terlibat secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati, peneliti hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti melakukan pencatatan, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang analisis potensi Masjid Agung Asy-Syuhada pamekasan dalam

¹⁹⁹ Buna'I, *Penelitian Kualitatif* (Pamekasan: STAIN Press, 2008), 95.

²⁰⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 155.

pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis masjid.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara dan orang yang terwawancara dengan tujuan memperoleh jawaban atau informasi yang dibutuhkan oleh pewawancara.²⁰¹

Menurut Esterberg sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono wawancara yang dapat digunakan peneliti terdapat tiga macam pedoman wawancara:

- a. Wawancara terstruktur (*Structured interview*)
- b. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*)
- c. Wawancara Semi terstruktur (*Semistruktur Interview*).²⁰²

Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semi terstruktur yakni wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai bahan pengumpulan data primer, selanjutnya data yang lebih mendalam dikumpulkan peneliti melalui pengembangan pedoman wawancara. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti tatkala terjadi objektivitas dalam menjawab pertanyaan dan juga mempermudah peneliti menggali data dengan benar serta lebih mendalam, untuk mengumpulkan data yang lebih akurat peneliti perlu melakukan wawancara dengan pengurus yayasan, dan jamaah masjid.

²⁰¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). 186.

²⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 412-413.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang lain adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencari data berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya.²⁰³ Setelah instrumen dokumentasi dibuat, maka peneliti mulai melakukan pencatatan data dokumentasi yang diperlukan untuk menunjang validitas data yang diperoleh oleh peneliti.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Analisis yang digunakan ialah analisis isi kualitatif atau disebut juga sebagai *Ethnographic Content Analysis* (ECA), yakni perpaduan analisis isi objektif dengan observasi partisipan. Artinya penulis dapat berinteraksi dengan objek dokumentasi atau bahkan dapat melaksanakan wawancara langsung dan tidak langsung secara mendalam yang kemudian dapat meletakkan pertanyaan spesifik pada konteks analisis yang tepat. Berikut adalah langkah-langkah menganalisis data, yaitu:²⁰⁴

²⁰³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 158.

²⁰⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

1. Identifikasi masalah.
2. Mulai mengenal atau terlibat dengan proses dan konteks dari sumber informasi.
3. Mulai terlibat dengan beberapa contoh dari dokumen yang relevan.
4. Membuat protokol (semacam koding form) dan membuat daftar beberapa item atau kategori untuk meng-guide pengumpulan data dan draft protokol (semacam data collection sheet).
5. Melakukan pengujian protokol dengan mengoleksi data dari beberapa dokumen.
6. Melakukan revisi terhadap protokol yang ada dan menyeleksi beberapa kasus tambahan untuk pembuatan protokol selanjutnya yang lebih luas. Hal penting dalam revisi protokol adalah menetapkan benar-benar kategorisasi yang dibuat.
7. Koleksi data berupa pengumpulan informasi dan banyak contoh-contoh deskriptif.
8. Melakukan analisis data termasuk penghalusan konsep dan koding data yang sudah dilakukan.
9. Melakukan komparasi dan kontras hal-hal yang ekstrim dan pemilihan kunci-kunci perbedaan yang muncul dalam setiap kategori atau item teks serta mengintegrasikan semua temuan data dengan interpretasi penulis dan konsep-konsep kunci dalam draft atau format yang berbeda atau lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk membuktikan data bisa dipertanggung jawabkan dalam penelitian

ini, maka teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keabsahan data temuan adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan tujuannya adalah untuk mengadakan pengamatan dengan lebih teliti dan juga rinci secara berkesinambungan dalam memahami suatu gejala, peneliti juga dapat menetapkan mana aspek yang penting ataupun yang tidak dalam pengumpulan data serta dapat memusatkan perhatian kepada aspek yang relevan dengan topik.²⁰⁵ Dalam hal ini, peneliti mengamati setiap kegiatan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

2. Uraian Rinci

Uraian rinci dimaksudkan untuk memaparkan berbagai data yang diperoleh sesuai dengan tema dengan rinci sehingga mempermudah pembaca untuk mengetahui dan mengerti hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan untuk mengetahui keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁰⁶ Menurut Denzin sebagaimana yang di kutip oleh Imam Gunawan triangulasi terdapat empat macam, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teoritik, dan

²⁰⁵ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 327.

²⁰⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 219.

triangulasi peneliti.²⁰⁷ Dalam proses triangulasi peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dalam memperoleh data sedangkan triangulasi metode adalah triangulasi yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Dalam triangulasi sumber, peneliti membuktikan data yang valid dengan menyesuaikan antara informasi yang diperoleh dari responden. Sedangkan dalam proses triangulasi metode, peneliti menggunakan metode wawancara, kemudian dibuktikan dengan metode observasi dan dokumentasi.

²⁰⁷ Ibid., 219-221.